

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola asuh pada anak usia dini merupakan perilaku yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak usia dini, dalam rangka merawat, membimbing dan mendidik anak dengan tujuan supaya anak mempunyai perilaku yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu pola asuh orangtua akan menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak di masa mendatang

Pola asuh yang diterapkan kepada anak dalam keluarga menacakup 4 kategori yakni :

- a. Pola asuh otoriter: Pengasuhan ini cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti oleh anak, biasanya dibarengi dengan ancaman-ancaman. Orangtua tipe ini cenderung memaksa, memrintah, menghukum apabila anak tidak mau melakukan apa yang dikatakan oleh orangtuanya.
- b. Pola asuh Permisif: Pengasuhan ini memberikan pengawasan yang sangat longgar kepada anak. Orangtua memberikan kesempatan kepada anaknya untuk melakukan suatu hal tanpa pengawasan yang cukup darinya. Mereka cenderung tidak mengatur atau memperingatkan anak apabila anak sedang dalam bahaya.
- c. Pola asuh penelantaran: Orangtua tipe ini pada umumnya memberikan waktu dan biaya yang sangat minim pada anak-anaknya. Waktu mereka banyak digunakan untuk kepentingan pribadi mereka dan mengabaikan kehidupan anaknya sehingga orangtua sama sekali tidak mengetahui perkembangan anaknya
- d. Pola asuh demokratis: Orangtua tipe ini selalu memprioritaskan kepentingan anak tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Orangtua dengan cara asuh ini bersikap rasional, selalu mendasari

tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran serta selalu memberikan kontrol dan pengawasan yang tepat untuk anaknya

2. Masyarakat urban merupakan masyarakat yang hidup di daerah perkotaan mereka lahir karena adanya perkembangan zaman sehingga menimbulkan peradaban baru dalam kehidupannya yakni peradaban urban. Salah satu perkembangan yang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat urban adalah perkembangan teknologi digital. Masyarakat urban meyakini bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Oleh sebab itu, mereka lebih sering berinteraksi dengan digital dari pada dengan masyarakat sekitar, mereka menggunakan teknologi digitalnya untuk melakukan berbagai urusan maka tidak jarang untuk melakukan komunikasi dengan orang yang berada dalam satu rumahpun, mereka menggunakan teknologi digital yang mengakibatkan kurangnya interaksi secara langsung.
3. Berdasarkan beberapa hal yang telah dipaparkan mengenai pola asuh pada anak usia dini dan masyarakat urban, maka ada beberapa bentuk pengasuhan yang bisa diberikan kepada anak usia dini pada masyarakat urban, tergantung bagaimana sikap orangtua yang akan memberikan pengasuhan terhadap anaknya. Namun, orangtua dalam memberikan pengasuhan terhadap anak harus disesuaikan dengan perkembangan zaman, salah satunya perkembangan teknologi digital, karena era digital saat ini tidak bisa dihindari dari kehidupan masyarakat urban yang merupakan karakteristik dari masyarakat urban itu sendiri. Maka tugas orangtua yang memberikan pengasuhan di era digital ini yakni harus membuka diri untuk menerima kehadiran teknologi dan menggunakannya dengan bijak, sehingga orangtua bisa membimbing dan memberikan pengawasan terhadap anak ketika menggunakan media digital.

Orangtua saat ini tidak bisa mencegah anak untuk tidak menggunakan media digital, karena mereka lahir di zaman yang serba digital sehingga menimbulkan karakteristik dalam dirinya yakni karakteristik anak generasi digital. Orangtua dalam memberikan

pengasuhan kepada anak di era digital saat ini tidak bisa memberikan pengasuhan yang mengekang atau memaksa, namun harus lebih mentolelir anak dengan memberikan kebebasan tapi bukan berarti membebaskan sepenuhnya terhadap anak, sebab orangtua yang hebat harus terlibat dalam mendidikan anak dengan mengimplementasikan pola asuh yang arif, positif, efektif, konstruktif dan transformatif. Orangtua harus mendidik anak bukan dengan paksaan tetapi dibujuk, diberi pengertian serta kebebasan dengan suatu kontrol dan pengawasan supaya pertumbuhan dan perkembangan anak tetap optimal.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka pola asuh anak usia dini yang efektif pada masyarakat urban adalah pola asuh yang demokratis, sebab ketika orangtua melakukan pengasuhan dengan pola asuh demokratis yakni orangtua akan memberikan kebebasan kepada anak untuk menggunakan media digital, namun kebebasan tersebut tetap disertai pengawasan, peraturan dan ketentuan yang jelas sehingga anak mampu menggunakan media digital dengan sebagaimana mestinya dan tetap bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya.

## **B. Saran**

### **1. Bagi orangtua**

Orangtua sebagai pengasuh utama bagi anaknya maka harus memberikan pengasuhan yang sesuai bagi anak. Orangtua tidak bisa memaksakan anak untuk menuruti semua aturan yang diterapkannya. Orangtua senantiasa memberikan kebebasan kepada anak untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya serta memberikan kesempatan kepada anak untuk mengikuti berbagai macam perubahan kehidupan di lingkungan sekitar namun orangtua tetap harus selalu mengawasi anak dengan pengawasan yang tepat supaya anak tidak melakukan berbagai perilaku menyimpang sehingga anak bisa tumbuh dan berkembang dengan optimal

## 2. Bagi Pendidik

Pendidik sebagai pengasuh anak ketika di sekolah maka harus memberikan pemahaman kepada anak tentang berbagai hal melalui media pembelajaran yang diberikan terhadap anak serta membangun kedekatan baik itu dengan anak maupun dengan orangtuanya supaya berbagai pertumbuhan dan perkembangan anak bisa diamati. Pada era digital saat ini peran orangtua dan pendidik sangat berarti untuk anak karena akan menentukan perilaku anak di masa mendatang, pendidik harus senantiasa berkomunikasi dengan orangtua untuk menyampaikan berbagai hal tentang anak

## 3. Bagi Masyarakat

Masyarakat yang menjadi lingkungan tempat anak tinggal dan berperilaku. Maka harus menciptakan lingkungan masyarakat yang sesuai dan menyenangkan untuk anak. Masyarakat senantiasa selalu bekerjasama dan mendukung terhadap berbagai hal yang berdampak baik untuk tumbuh kembang anak serta berperan dalam mengatasi berbagai perilaku anak yang menyimpang dari nilai dan norma yang berlaku di masyarakat itu sendiri.

